

## ABSTRAK

*Ketahanan menjadi salah satu konsep yang sering dibahas dalam beberapa tahun terakhir khususnya di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota. Ketahanan dapat didefinisikan sebagai kemampuan masyarakat untuk menghadapi ancaman dari luar. Salah satu konsep ketahanan adalah ketahanan terhadap bencana. Konsep ketahanan terhadap bencana berkembang dikarenakan frekuensi kejadian bencana yang meningkat setiap tahunnya. Ketahanan terhadap bencana merupakan kapasitas adaptif masyarakat untuk menghadapi bencana yang terjadi dengan cara mengantisipasi, merespon serta pulih dari bencana. Diperlukan kemampuan masyarakat yang ada di daerah rawan bencana untuk dapat beradaptasi dan pulih dari bencana. Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki kejadian bencana beragam mulai dari banjir, kekeringan, erupsi gunung berapi, cuaca ekstrem, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana banjir merupakan salah satu bencana yang paling sering terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir di Kabupaten Klaten. Daerah di Kabupaten Klaten yang menjadi wilayah rawan banjir dengan kejadian rutin setiap tahun adalah Kecamatan Karangdowo khususnya di Desa Kupang dan Desa Bakungan. Daerah tersebut dipilih karena memiliki keunikan dalam hal lokasi yang dilalui dua sungai serta frekuensi kejadian bencana yang sering terjadi. Selain itu, belum ada penelitian mengenai ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir di lokasi tersebut.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketahanan wilayah terhadap bencana banjir di Kecamatan Karangdowo menggunakan variabel sosial, ekonomi, fisik, lingkungan, sumber daya manusia dan kelembagaan. Research question dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi variabel sosial, ekonomi, fisik, lingkungan, sumber daya manusia dan kelembagaan terhadap penilaian ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Karangdowo? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan perhitungan indeks ketahanan masyarakat menggunakan teknik skoring. Setelah itu data dinormalisasi menggunakan min max method untuk mendapatkan nilai indeks ketahanan. Hasil indeks ketahanan yang diperoleh tersebut diklasifikasikan berdasarkan Resilience Radar User Manual. Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik skoring dan normalisasi menggunakan min max method diperoleh hasil bahwa indeks variabel sosial sebesar 0,78 dengan kategori tinggi, indeks variabel ekonomi sebesar 0,54 dengan kategori sedang, indeks variabel fisik sebesar 0,69 dengan kategori tinggi, indeks variabel lingkungan sebesar 0,69 dengan kategori tinggi, indeks variabel sumber daya manusia sebesar 0,69 dengan kategori tinggi dan indeks variabel kelembagaan sebesar 0,58 dengan kategori sedang. Secara keseluruhan maka nilai indeks ketahanan masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Karangdowo adalah sebesar 0,66 dengan kategori tinggi.*

**Kata Kunci : Ketahanan Masyarakat, Bencana Banjir, Indeks, Skoring, Kecamatan Karangdowo**